

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan maksud ingin mengetahui fenomena yang berkembang sebagai kesatuan yang diketahui secara utuh tanpa terikat oleh satu variable atau hipotesa tertentu. Demikian juga untuk memudahkan peneliti agar lebih dekat dengan subjek yang sedang diteliti oleh peneliti dan lebih peka terhadap pengaruh fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jenis penelitian dalam penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.² Peneliti akan mendiskripsikan temuan-temuan penelitian di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa berdasarkan fokus yang telah ditentukan kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Untuk menjamin penelitian ini terlaksana dengan jelas, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup lokasi penelitian supaya mengarah

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 3.

pada suatu yang akan diteliti, agar tidak meluasnya masalah yang akan dibahas.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ziyatut Taqwa Asem Manis I Larangan Tokol Pamekasan. Sedangkan salah satu yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam memilih lokasi penelitian adalah karena di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa memiliki Visi misi yaitu “Membentuk Pribadi Qur’ani Mencetak Akhlak Islami.” Tidak hanya itu, di lokasi tersebut membolehkan para santrinya untuk membawa teknologi seperti Smartphone dan juga laptop. Di samping itu, mayoritas santrinya ialah mahasiswa di IAIN Madura. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut tentang upaya seorang Kiai dalam membentuk pribadi qur’ani mahasantri.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif ini, pada dasarnya memberikan *pressure* (menekankan) pada keaktifan peneliti di lapangan untuk mendapatkan data yang objektif dan akurat, sehingga kehadiran peneliti ini mutlak diperlukan untuk memperoleh data yang objektif dan akurat serta informasi yang dibutuhkan, maka dari itu peneliti harus terlibat langsung dalam proses penelitian agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti itu sendiri.

Dengan demikian untuk memperoleh data pada tahap awal penelitian ialah dengan menemui santri yang dikenal oleh peneliti. Untuk selanjutnya peneliti menghubungi dan menemui pengasuh dan beberapa pengurus pondok

pesantren, karena mempunyai peran penting di dalam penelitian ini sebagai informan untuk mendapatkan data yang lebih konkrit. Selanjutnya pengumpulan data disesuaikan dengan waktu luang subyek peneliti.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis datanya adalah pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh subyek dari penelitian sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti dengan merujuk pada fokus penelitian yang ada sebagai pedoman. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia sebagai sumber data primer (utama) melalui wawancara yang dilakukan kepada Kiai selaku pengasuh Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa. Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pengurus pondok, ustad serta beberapa santri yang kemudian data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara. Sedangkan data non manusia sebagai data skunder (pendukung) yaitu observasi dilapangan dan dokumentasi yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Seperti gambar depan, visi misi, program serta tata tertib pondok pesantren Ziyadatut Taqwa dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pendekatan kualitatif ini proses pengumpulan

³Moleong, *Metode Penelitian*, 157.

datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipan artinya peneliti turun secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dari lokasi yang diteliti. Sehingga sumber data yang diperoleh lebih natural artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana dalam bukunya menjelaskan ada empat macam observasi yang dapat dilakukan, yaitu:⁵

1. Observasi berperan serta (partisipan)

Dalam observasi ini, peneliti melibatkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan objek yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Observasi tanpa partisipasi (non partisipan)

Dalam observasi tanpa partisipasi tidak terlibat langsung dengan aktivitas objek yang sedang diamati tetapi hanya sebagai pengamat independen.

3. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 149.

sistematis tentang apa yang akan diamati dan di mana tempat pengamatannya.

4. Observasi tidak terstruktur

Teknik observasi ini tidak dipersiapkan terlebih dahulu secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan apabila peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati.

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawab atas pertanyaan itu.⁶ Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur dimana setiap pertanyaan sudah dipersiapkan terlebih dahulu serta ditambah beberapa pertanyaan yang dibutuhkan untuk kejelasan data.

Ruslam Ahmadi dalam bukunya menjelaskan macam-macam bentuk wawancara yang bisa dilakukan, yaitu:⁷

1. Wawancara tersruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya telah dirumuskan terlebih dahulu, dan responden diharapkan menjawab dalam hal-hal kerangka wawancara dan definisi atau ketentuan dari masalah.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang

⁶ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori*, 186.

⁷ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 123.

pertanyaannya belum dirumuskan terlebih dahulu sehingga kesan wawancara yang dilakukan terlihat natural serta mendalam

3. Wawancara terbuka terstandar

Jenis wawancara ini adalah yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku yang sama untuk setiap responden. Wawancara ini digunakan apabila dipandang sangat perlu untuk mengurangi variasi yang bisa terjadi antara responden yang akan diwawancarai.

Peneliti juga melakukan dokumentasi seperti menyelidiki benda-benda tertulis misalkan buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸ Dokumen ini sebagai tambahan data serta penguat dari beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan.

Untuk menjamin keobjektifan penelitian, maka wawancara yang dilakukan tidak hanya pada satu informan saja, melainkan beberapa informan yang dianggap mampu memberikan data. Di samping itu, ada triangulasi sumber dan metode sebagai penguat keabsahan data, sehingga penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh bukan semata-mata atas dasar hasil pemikiran peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 201.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Analisis data disini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Merupakan bagian dari analisis yang memperdalam, mengelompokkan, dan membuang data yang tidak perlu, serta mengorganisasi data dengan cara yang sederhana sehingga dapat menarik kesimpulan. Menurut Riyanto reduksi data adalah data yang harus dipilih mana yang penting dan tidak, disederhanakan.¹⁰

2. Penyajian Data

Merupakan kelanjutan dari pada reduksi data, penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berbentuk dalam uraian singkat, bagan dan sebagainya, dan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya dengan berdasarkan apa yang difahami.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas menjadi

⁹ Ibid., 248.

¹⁰ Hardani et.al. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 166.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta), 137-138.

jelas.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh dari penelitian ini sudah sesuai dan valid, maka peneliti berusaha mengecek ulang secara cermat agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia dan menjadi simbol semata. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengukur keabsahan data adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti karena dengan begitu peneliti dapat menguji ketidak benaran dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹³ Menurut Denzim yang dikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

¹² Ibid., 141-142

¹³ Moleong, *Metode Penelitian*, 320-330.

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.¹⁴

a. Trianggulasi dengan Sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif.

b. Trianggulasi dengan metode

Adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Trianggulasi dengan penyidik

Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sedangkan trianggulasi teori menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong yaitu beranggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh oleh peneliti ada tiga tahapan, yaitu: tahap pra penelitian, proses penelitian, dan tahap penyusunan laporan.

1. Pra penelitian

a. Membuat judul penelitian

b. Membuat dan menentukan konteks dan fokus penelitian

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid., 330-331.

- c. Membuat usulan proposal
 - d. Mengurus perizinan penelitian
2. Proses penelitian
- a. Proses penelitian diawali dengan memasuki lapangan penelitian, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data melalui informasi –informasi yang diperoleh
 - b. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti menganalisis data yang telah didapat
3. Penyusunan laporan

Penyusunan ini berisi tentang kerangka dan isi laporan hasil penelitian. Mekanisme yang diambil dari penyusunan penelitian ini menggunakan buku pedoman tentang penulisan karya tulis ilmiah yang diatur oleh Pascasarjana IAIN Madura. Penyusunan ini merupakan suatu tugas akhir yang harus diselesaikan serta bisa dijadikan bahan acuan dalam bentuk tesis yang disepakati dan disetujui oleh pembimbing.